

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metode penelitian , teknik penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan tahap- tahap penelitian .

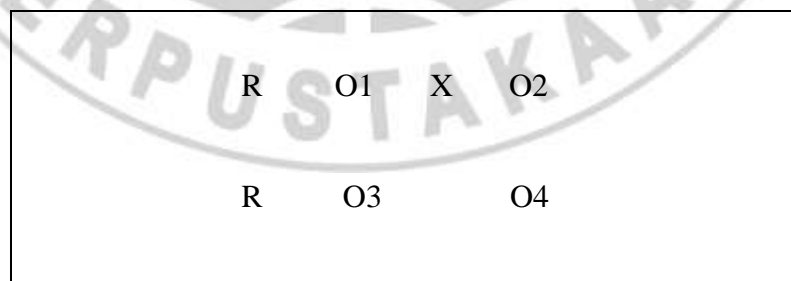
A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ekperimental yang meneliti dan menguji kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X terhadap efektivitas penggunaan metode *Stop and Stop*.

Penelitian Eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji efektivitas dan efesiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya. (Sutedi,2011:64).

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian eksperimen murni. Dengan pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Bentuk desain eksperimen ini adalah *true experimental design*. Desain nya berupa *pretest-posttest control group*, pada design ini kelas eksperimen dan kelas kontrol di pilih secara random (Sugiyono,2011:79). Pola desainnnya adalah sebagai berikut:

Desain Penelitian



keterangan :

- O1 dan O3 : kelas eksperimen dan kelas kontrol diobservasi dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awalnya
 O2 : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan
 O4 : kelas kontrol tidak diberi perlakuan
 R : Sampel yang diambil secara random
 (Sugiyono,2009:232)

B. Populasi dan Sampel

Penelitian dilaksanakan di SMKN 3 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jepang dan pengaruh metode stop and stop terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang kelas X. Penulis memilih kelas X, karena kelas X dianggap baru mengenal bahasa Jepang pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan sehingga pengajaran kosakata benar-benar dilakukan dari dasar atau awal.

Berdasarkan uraian di atas, maka populasi penelitian ini adalah siswa SMKN 3 bandung kelas X. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X program Pemasaran 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas Administrasi Perkantoran 6 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No	Kelas Penelitian	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang diteliti
1.	X Pemasaran 1	36	25
2.	X Administrasi Perkantoran 6	37	25

C. Teknik Penyampelan

Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling*, yaitu dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel ini melalui *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:2), variabel merupakan apa yang menjadi fokus peneliti untuk diamati :

1. Variabel Independen

Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan antecedent. Variabel ini juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel terikat, yaitu yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

3. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.

4. Variabel intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, tetapi tidak teratur.

5. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) : hasil tes siswa kelas eksperimen yang menggunakan *metode stop and stop*.

- b. Variabel terikat (Y) : hasil tes siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

E. Instrumen penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011: 157). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis tes yaitu:

- a. Pretest , dilakukan sebelum memberikan perlakuan atau tindakan .
- b. Postest, dilakukan setelah diberikan perlakuan atau tindakan.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *stop and stop* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X.

a. Kisi-Kisi Penulisan Soal

Berikut ini adalah kisi- kisi penulisan soal *pretest dan postest* :

Tabel 3.2

Kisi- kisi Penulisan Soal

Standar Kompetensi	Berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Jepang .
Kompetensi Dasar	Mengungkapkan Informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
Materi	Kosakata bahasa Jepang yang terdapat dalam buku pelajaran <i>sakura</i> jilid 1, <i>yasashii no nihongo</i> 1 dan <i>nihongo o manabimashoo</i> 1 mengenai jadwal

	kegiatan, kesan terhadap pelajaran, dan kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah.	
Bentuk Soal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocokkan beberapa gambar yang tersedia dengan kosakata atau jawaban yang tepat ➤ Memilih kosakata yang sesuai dengan yang tertulis di soal ➤ Menterjemahkan kosakata kedalam bahasa Indonesia maupun sebaliknya. 	
Jenis Soal	Pilihan Ganda	
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat memilih kosakata bahasa Jepang yang sesuai dengan gambar yang tersedia. ➤ Siswa dapat memilih kosakata bahasa Jepang dengan tepat dan benar sesuai dengan kalimat yang tersedia. ➤ Siswa dapat menentukan kosakata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. ➤ Siswa dapat memilih kosakata bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. 	<p>Soal nomor 1,2, 3,4,dan 5.</p> <p>Soal nomor 6,7,8 dan 9.</p> <p>Soal nomor 10,11,12,14,15,dan 16.</p> <p>Soal nomor 13, 17, 18,19,dan 20.</p>

b. Glosarium Kosakata Bahasa Jepang

Dalam buku pelajaran bahasa Jepang baik dalam buku *Sakura jilid 1*, *Yasashii nihongo 1* maupun *Nihongo o manabimashoo 1* terdapat banyak kosakata dan juga kalimat, ungkapan, kata benda., kata tunjuk, kata bilangan, kata kerja, kata sifat dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis bermaksud ingin meneliti kosakata yang terdapat dalam bab 12, 14 dan 15 saja pada buku *Sakura jilid 1* dan juga menggunakan buku *Yasashii no nihongo 1* serta *Nihongo o manabimashoo 1* yang bersangkutan dengan materi tersebut. Dalam bab tersebut ada beberapa jenis kelas kata yang digunakan yaitu kata benda, kata sifat (i), kata sifat (na) dan kata kerja. Kosakata yang tergolong dalam penelitian penulis, antara lain adalah :

Tabel 3.3
Glosarium Kosakata

Kosakata	Romaji	Arti	Kelas kata	Bab
インドネシア	Indoneshia	Indonesia	Kata benda	12
にほん	Nihon	Jepang	Kata benda	
マレーシア	Mareeshia	Malaysia	Kata benda	
タイ	Tai	Thailand	Kata benda	
フィリピン	Firipin	Philipina	Kata benda	
かんこく	Kankoku	Korea Selatan	Kata benda	
アメリカ	Amerika	Amerika	Kata benda	
オーストラリア	Oosutoraria	Australia	Kata benda	
ちゅうごく	Chuugoku	China	Kata benda	
シンガポール	Singapooru	Singapura	Kata benda	
から	Kara	Dari	Kata sambung	
まで	Made	Sampai	Kata sambung	
1 がっき	Ichi gakki	Semester 1	Kata benda	

2 がっき	Ni gakki	Semester 2	Kata benda	14
やすみ	Yasumi	Libur	Kata benda	
まつり	Matsuri	Festival	Kata benda	
しゅうきょう	Shuukyō	Agama	Kata benda	
すうがく	Suugaku	Matematika	Kata benda	
せいぶつがく	Seibutsu gaku	Biology	Kata benda	
かがく	Kagaku	Kimia	Kata benda	
びじゅつ	Bijyutsu	Seni	Kata benda	
れきし	Rekishi	Sejarah	Kata benda	
たいいく	Taiiku	Penjaskes	Kata benda	
おもしろい	Omoshiroi	Menarik	Kata sifat (i)	
つまらない	Tsumaranai	Bosan	Kata sifat (i)	
かんたん	Kantan	Mudah	Kata sifat (na)	
でも	Demo	Tetapi	Kata sambung	
どう	Dou	bagaimana	Kata tanya	
むずかしい	Muzukashii	Sulit	Kata sifat (i)	
ひらがな	Hiragana	Huruf hiragana	Kata benda	
かたかな	Katakana	Huruf katakana	Kata benda	
かんじ	Kanji	Huruf kanji	Kata benda	
みます	Mimasu	Melihat	Kata kerja	
かきます	Kakimasu	Menulis	Kata kerja	
よみます	Yomimasu	Membaca	Kata kerja	
ききます	Kikimasu	Mendengarkan	Kata kerja	
します	Shimasu	Melakukan	Kata kerja	
きます	Kimasu	Datang	Kata kerja	
ビデオ	Bideo	Video	Kata benda	

テープ	Teepu	Tape/ pemutar kaset	Kata benda	15
スポーツ	Supootsu	Olahraga	Kata benda	
べんきょう	Benkyou	Belajar	Kata benda	
LLきょうしつ	Eru-eru kyoushitsu	Lab. Bahasa	Kata benda	

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. (Sutedi, 2011:164). Menurut Faisal (1981) dalam Sutedi mengemukakan teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dapat digolongkan menjadi angket langsung dan tidak langsung. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden. Adapun angket yang tidak langsung, yaitu informasi yang digalinya berupa pengetahuan, anggapan, pendapat dan penilaian dari responden terhadap sesuatu objek yang tidak menyangkut pribadinya.

Bentuk angket terdiri atas dua bentuk, yaitu bentuk angket berstruktur dan bentuk angket tak berstruktur. Bentuk angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Bentuknya terdiri dari bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap jawabannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban, bentuk jawaban terbuka, yaitu pada alternatif jawaban terakhir diberikan secara terbuka dan bentuk jawaban bergambar, yaitu angket yang memberikan jawaban dalam bentuk gambar. Berbeda dengan bentuk angket tak berstruktur, yaitu angket yang memberikan jawaban secara terbuka. responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut. (Arifin, 2009 : 166-167)

Jenis angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket langsung dan bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dengan maksud untuk membantu penulis dalam menyeleksi data sehingga tidak perlu menghabiskan waktu untuk menghitung data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian penulis. Adapun pengisian angket penelitian ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah *post test*, dengan tujuan untuk mengetahui kesan siswa kelas X terhadap metode *stop and stop* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, angket ini hanya diberikan kepada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *stop and stop* (kelas eksperimen).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kesan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui minat siswa terhadap bahasa Jepang dan kosakata bahasa Jepang 	1,2	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kesulitan yang dialami dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang 	3	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui pembelajaran kosakata merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Jepang. 	4	1
2	Metode <i>Stop and stop</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui 	5	1

3	Efektivitas metode <i>stop and stop</i>	<p>pengetahuan siswa mengenai metode <i>stop and stop</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui kemampuan kosakata siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode <i>stop and stop</i>. • Untuk mengetahui respon atau ketertarikan siswa terhadap metode <i>stop and stop</i> • Untuk mengetahui pengaruh metode <i>stop and stop</i> terhadap penguasaan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang • Untuk mengetahui peranan metode <i>stop and stop</i> dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang. 	6,7 8 9 10	2 1 1 1
---	---	---	---------------------	------------------

F. Analisis uji coba instrument

Sebelum peneliti memberikan pretest dan posttest, soal yang telah dibuat perlu untuk diujicobakan kepada siswa diluar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang diambil berjumlah 15 orang yang berasal dari kelas X Pemasaran 3 di SMKN 3 Bandung. Siswa tersebut merupakan siswa diluar kelas yang diteliti oleh peneliti yaitu kelas XPM 1 dan kelas X Administrasi Perkantoran 6. Untuk ujicoba atau uji kelayakan instrument yaitu berupa

analisis butir soal, validitas dan realibilitasnya. Analisis butir soal mencakup tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP).

1. Analisis butir soal

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis butir soal antara lain:

- a. Mengurutkan jawaban siswa berdasarkan skor (nilai) yang diperoleh dari hasil ujicoba, mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah.
- b. Setelah diurutkan, tentukan 27,5 % kelompok atas dan 27,5% kelompok bawah, kemudian sisanya kelompok menengah sebesar 45%.
- c. Menyajikan jawaban benar dan salah dari sampel kelompok atas dan kelompok bawah secara lengkap.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, kemudian dilakukan analisis tingkat kesukaran setiap soal yang ada. Untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap soal diolah dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

TK = tingkat kesukaran

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.5

Penafsiran Tingkat Kesukaran

0,00- 0,25	Sukar
0,26- 0,075	Sedang
0,76- 1,00	Mudah

(Sutedi, 2011 : 213-214)

Tabel 3.6
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No. Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1	0,666	Sedang
2	0,6	Sedang
3	0,733	Sedang
4	0,733	Sedang
5	0,733	Sedang
6	0,6	Sedang
7	0,666	Sedang
8	0,666	Sedang
9	0,533	Sedang
10	0,666	Sedang
11	0,666	Sedang
12	0,733	Sedang
13	0,8	Mudah
14	0,866	Mudah
15	0,8	Mudah
16	0,733	Sedang
17	0,733	Sedang
18	0,733	Sedang
19	0,866	Mudah
20	0,866	Mudah

2. Analisis daya pembeda

Butir soal yang baik adalah yang bisa membedakan kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk menganalisis daya pembeda pada setiap butir soal diolah dengan menggunakan rumus :

$$BA - BB$$

$$DP = \frac{\quad}{N}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = jumlah sampel kelompok atas

Tabel 3.7

Penafsiran Daya Pembeda

0,00- 0,25	Rendah (lemah)
0,26- 0,75	Sedang
0,76- 1,00	Tinggi (kuat)

(Sutedi, 2011 : 214 – 215)

Tabel 3.8

Hasil Analisis Daya Pembeda

No Soal	Angka Daya Pembeda	Penafsiran
1	0,5	Sedang
2	0,5	Sedang
3	0,75	Sedang
4	0,5	Sedang
5	0,5	Sedang
6	0,5	Sedang
7	0,5	Sedang
8	0,5	Sedang
9	0,5	Sedang
10	1	Tinggi (kuat)
11	0,75	Sedang

12	0,5	Sedang
13	0,5	Sedang
14	0,5	Sedang
15	0,5	Sedang
16	0,5	Sedang
17	0,5	Sedang
18	0,5	Sedang
19	0,5	Sedang
20	0,5	Sedang

Setelah dilakukan uji coba soal, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya pembeda dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran terdapat lima soal yang berkategori mudah dan tingkat kesukaran yang berkategori sedang terdapat delapan soal 15 soal. Sedangkan untuk hasil analisis daya pembeda, terdapat 19 soal yang berkategori sedang dan satu soal yang berkategori tinggi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan baik. (Sutedi, 2011:217). Untuk mengetahui tingkat validitas soal-soal yang diberikan kepada sampel dari suatu tes dapat menggunakan suatu teknik korelasi product momen seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

X = Skor siswa tiap butir soal

Y = Skor total tiap siswa uji coba

N = Jumlah siswa

Tabel 3.9

Kriteria Validitas Tes

Rentang	Kriteria
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010:75)

Setelah dilakukan hasil uji validitas butir soal yang berkategori rendah terdapat 2 soal yaitu nomor 6 dan 9. Kemudian peneliti merevisi untuk 2 nomor soal tersebut. Sedangkan soal yang berkategori cukup terdapat 7 soal yaitu soal nomor 1,2,4,5,7,8,dan 12. Selanjutnya untuk soal yang berkategori tinggi terdapat 9 soal yaitu soal nomor 10,11,13,14,15,16,18,19,dan 20. Sedangkan soal yang berkategori sangat tinggi terdapat 1 nomor saja yaitu nomor 3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapanpun dan dimanapun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.(Sutedi, 2011: 161). Reliabilitas ada dua macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal dapat dilakukan dengan cara tes ulang, atau membandingkan dengan perangkat tes yang lain (ekuivalensi),sedangkan reliabilitas internal dapat diukur dengan teknik belah dua atau dengan menggunakan KR 20 dan KR 21.

Helma Besti, 2013

Efektivitas Metode Stop And Stop Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam uji instrumen tes penulis melakukan uji reliabilitas internal dengan menggunakan teknik belah dua, yaitu setelah tes diujicobakan pada sekelompok subjek, dipilah menjadi dua bagian yang mana akan diperoleh dua data, yaitu soal bernomor genap (sebagai variabel X) dan soal bernomor ganjil (sebagai variabel Y). Kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi ganjil- genap

N = jumlah peserta tes

X = skor siswa menjawab benar bernomor ganjil

Y = skor siswa yang menjawab benar bernomor ganjil

Setelah menemukan angka korelasinya, dilanjutkan dengan menggunakan rumus realibilitas penuh dalam teknik belah dua :

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

Tabel 3.10

Penafsiran Angka Korelasi

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00- 0,20	Sangat rendah
0,21- 0,40	Rendah
0,41- 0,60	Sedang
0,61- 0,80	Kuat
0,81- 1,00	Sangat kuat

(Sutedi, 2011:220)

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua , maka didapat angka korelasinya sebesar 0,934. Kemudian ditafsirkan sesuai dengan tabel angka korelasi diatas,angka tersebut termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu, perangkat tes ini setelah di uji dengan teknik belah dua dan mendapatkan angka korelasi yang sangat kuat berarti perangkat tes ini layak untuk sebagai instrumen penelitian. (Tabel hasil perhitungan reliabilitas terlampir).

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen
2. Memberikan perlakuan dengan metode *stop and stop* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol
3. Memberikan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen
4. Memberikan angket penelitian pada kelas eksperimen
5. Mengolah hasil *pretest* dan *posttest*

I. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Tes

Mengolah data yang diperoleh dari melalui tes, penulis menggunakan teknik statistik komparasional untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.11

Tabel persiapan untuk menghitung t hitung

No	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan tabel persiapan:

- 1.) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- 2.) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
- 3.) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut. Disini bisa terjadi bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jumlah siswanya tidak sama.
- 4.) Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari X. Kemudian tiap skor X dicari selisihnya dengan mean X, sehingga pada kolom (4) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.
- 5.) Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari Y. Kemudian tiap skor Y dicari selisihnya dengan mean Y, sehingga pada kolom (5) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.
- 6.) Kolom (6) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (4).
- 7.) Kolom (7) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (5).
- 8.) Isi baris sigma (jumlah) untuk setiap kolom tersebut. Untuk kolom (4) dan kolom (5) jumlahnya harus nol.
- 9.) Isi baris *mean* (rata-rata) untuk kolom (2) dan kolom (3)

- b. Mencari *mean* kedua variabel (X dan Y) dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

- d. Mencari standar error mean kedua variabel (X dan Y) dengan menggunakan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2-1}}$$

- e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan menggunakan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- g. Memberikan interpretasi terhadap nilai t_{hitung} .

Merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan kosakata siswa yang menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas eksperimen) dengan kosakata siswa yang tidak menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas kontrol).

Hk : Adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan kosakata siswa yang menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas eksperimen) dengan kemampuan kosakata siswa yang tidak menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas kontrol).

- h. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t_{tabel}

Dengan menggunakan rumus :

$$N_x + N_y = db - 2$$

Keterangan : db = derajat kebebasan

N_x = jumlah peserta x

N_y = jumlah peserta y

(Sutedi, 2011: 230-232)

2. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Untuk menentukan tingkat efektivitas penggunaan metode *stop and stop*, maka dicari gain yang dinormalisir (*normalized gain*) terlebih dahulu dari data *pre test* dan *posttest*, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

g : *Normalized gain*

T₁ : Pre test

T₂ : Post test

S_m : Skor maksimal

Klasifikasi interpretasi perhitungan *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

3. Pengolahan Data Angket

Tahap- tahap pengolahan data angket penelitian adalah sebagai berikut:

- Menjumlahkan semua jawaban angket
- Menyusun frekuensi jawaban
- Membuat tabel frekuensi
- Menghitung presentase frekuensi setiap jawaban dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = frekuensi dari setiap jawaban responden

N = jumlah responden

Setelah itu dilakukan penafsiran dengan merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Presentase dan Intepretasi Angket

Besar Presentase	Interprestasi
0 %	Tidak ada seorangpun
1% - 5 %	Hampir tidak ada
6 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengah
51 % - 75 %	Lebih dari setengahnya
76 % - 95 %	Sebagian besar
96 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Anas Sudjiono,2004)

J. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Penulis melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui gambaran kondisi sampel yang akan di teliti.

2. Surat Izin Penelitian

Penulis membuat surat izin penelitian dengan tujuan agar penelitian berjalan dengan lancar. Pembuatan surat penelitian ini dilakukan mulai dari jurusan, fakultas, kemudian di tujukan ke sekolah yang bersangkutan.

3. Pembuatan Instrument Penelitian

Pembuatan instrumen penelitian ini antara lain :

- a. Pembuatan soal *pretest* dan *posttest*
- b. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
- c. Pembuatan angket

4. Pengumpulan Data

Helma Besti, 2013

Efektivitas Metode Stop And Stop Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dari tanggal 31 Mei sampai dengan tanggal 14 Juni 2013 dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memberikan *pretest*

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, penulis mengadakan *pretest* pada kedua kelas tersebut.

b. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali dengan menggunakan tema atau materi pelajaran yang berbeda pada setiap pertemuannya.

c. Memberikan *Postest*

Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau setelah dilakukannya proses penelitian, maka penulis memberikan *postest* pada tanggal 14 Juni 2013.

d. Memberikan Angket

Angket diberikan untuk mengetahui kesan siswa mengenai efektivitas *metode stop and stop* terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dalam empat keterampilan berbahasa. Pertanyaan angket terdiri dari 10 pertanyaan. Angket hanya diberikan kepada siswa kelas eksperimen atau siswa yang diberikan perlakuan dengan *metode stop and stop*.